

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Anton Darus:42). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya dan untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1. Metode penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis dan metode penelitian ini, penulis tentukan guna mempermudah penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut ini, metode dan jenis penelitian yang akan penulis gunakan:

3.1.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2012: 3) mengemukakan: Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan selalu menggunakan analisis. Sehingga dalam penelitian ini penulis menjelaskan dan mendeskripsikan strategi komunikasi pemasaran dalam penjualan *seafood* melalui media sosial Instagram (Studi Kasus Pada Akun Instagram @kulinerkepiting).

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada sub bagian ini penulis akan memaparkan sumber data disertai teknik pengumpulan data.

3.2.1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Hanke dan Reitsch (dalam Hamid Edy, 2011:42-43) data primer biasanya dipersoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal(Hanke dan Reitsch, 1998).

2. Data sekunder

Menurut Kuncoro (dalam Hamid Edy, 2011:42-43) data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli

Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari referensi-referensi lainnya, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, akan tetapi penelitian dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki kaitanya dengan masalah yang dikaji peneliti.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Menurut Sugiyono (2018:103) wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang

berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

2. Observasi

Menurut Pawito (dalam Asyari Khaerunsa, 2021:16-17) observasi yaitu pelacakan secara sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan sosial, politis, dan kultural masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa, observasi merupakan salah satu cara dimana penulis melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan.

1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian ini yakni pada restoran Kuliner Kepiting Jl. Nunbaun delha, Kecamatan Alak Kota Kupang.

3.4. Satuan Kajian dan Informan Kunci

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan mengenai satuan kajian serta memaparkan informan yang menjadi narasumber penulis ketika melakukan penelitian.

3.4.1. Satuan Kajian

Keputusan tentang penelitian sampel, besarnya dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini yakni pada Kuliner Kepiting.

3.4.2. Informan kunci

Dua hal penting dalam penentuan informan terarah. Pertama, penulis perlu menyeleksi siapa dan apa yang dipelajari, yaitu sumber-sumber yang terpercaya, yang akan membantu menjawab pertanyaan peneliti yang cocok dengan tujuan penelitian. Kedua perlu memilih siapa yang tidak termasuk dalam penelitian (Kuntjara, Esther, 2006:53).

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Informan	Jumlah
1.	Penanggung Jawab sekaligus Owner Kuliner Kepiting	1
2.	Karyawan Kuliner Kepiting	2
3.	Pembeli sekaligus yang membantu promosi	2
	Jumlah	5

Sumber : Olahan Data Primeri, 2023.

Alasan Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan dengan mengendalikan penilaian secara pribadi ketika memilih anggota dari populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Berikut adalah alasan pemilihan informan:

- 1) Alasan penulis memilih Owner Kuliner Kepiting sebagai narasumber karena ialah pemilik usaha pada akun instagram @kulinerkepiting dan yang bertanggung jawab semua dalam bisnis online nya tersebut.

- 2) Alasan penulis memilih 2 pegawai Kuliner Kepiting sebagai narasumber karena merekalah yang membantu Owner Kuliner Kepiting dalam menjalankan bisnis online tersebut.
- 3) Alasan memilih 2 orang pembeli karena mereka tidak hanya membeli tetapi juga membantu mempromosikan barang yang telah mereka beli dan mempromosikan akun instagram @kulinerkepiting pada akun instagram mereka.

3.5. Definisi Konstruk dan Indikator

Dibawah ini penulis akan menjelaskan definisi konstruk dan indikator dari penelitian ini.

3.5.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk penelitian memiliki fungsi yang lebih abstrak dari pada konsep. Ini karena tidak ada hubungan langsung antara abstraksi dan bentuk manifestasi yang diamati. yang dimaksud konstruk dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran dalam penjualan *seafood* pada media sosial di akun instagram @kulinerkepiting merupakan upaya menyampaikan pesan yang berisi promosi dan menarik minat konsumen melalui akun media sosial instagram yang dimiliki.

3.5.2. Indikator

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan diri pada strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial instagram milik kuliner kepiting dengan akun instagram @kulinerkepiting. Adapun indikator penelitian adalah strategi komunikasi pemasaran melalui iklan (*advertising*) dan *direct selling* :

1. *Advertising*, merupakan bentuk komunikasi nonpersonal mengenai suatu organisasi, produk, servis atau ide yang dibayar oleh suatu sponsor. Iklan bisa dibilang sebagai salah satu media promosi yang paling banyak diketahui dan dibahas oleh orang, oleh sebab itu iklan merupakan salah satu media promosi yang cukup penting bagi perusahaan besar yang memiliki target konsumen dengan tujuan masyarakat luas yang dapat menggunakan media sosial. Dalam iklan juga terdapat flayer yang terdiri dari foto-foto menu, video konsumen, foto konsumen, Instagram stori tentang menu dan lainnya.
2. *Direct selling* merupakan pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jalur komunikasi dan distribusi langsung ke konsumen tanpa perantara guna mendapatkan tanggapan atau tindakan pembelian.

3.6. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Berikut ini, penulis akan memaparkan teknik analisis data dan teknik interpretasi data.

3.6.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data diolah dengan menganalisis dan mendeskripsikan strategi komunikasi pemasaran dalam penjualan *seafood* pada akun Instagram @kulinerkepiting. Analisis mengacu pada aktivitas berpikir dalam mempelajari bagian-bagian, komponen atau

elemen dan keterkaitannya. Ada tiga langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, meringkas, mengubah perkiraan data di lapangan dan melanjutkan saat data dikumpulkan. Oleh karena itu, ketika penulis fokus pada bidang penelitian, reduksi data dimulai.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu analisis dalam bentuk *matriks*, *network*, *cart* atau grafik. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan hubungan antar kategori dengan menampilkan data, mengatur dan menyusun maka data mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan untuk menilai keabsahan landasan teori dengan fakta pada lapangan, yang selanjutnya harus diolah dan dianalisis agar dapat diuji dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan (Siyanto, 2015: 122-123).

3.6.2. Teknik Interpretasi Data

Data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan setelah dianalisis. Pada dasarnya analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, yaitu ketika hasil penelitian diperoleh, peneliti menjelaskan informasi tentang hasil

penelitian, kemudian melakukan penelitian melalui hasil tinjauan pustaka dan interpretasi di lapangan. Pada penelitian ini akan berakhir dengan hasil dari strategi komunikasi yang dikeluarkan aplikasi instagram dapat meningkatkan penjualan

3.7. Teknik pemeriksaan dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Cara kerja verifikasi keabsahan data adalah sebagai berikut: melakukan teknik triangulasi, yaitu memverifikasi keabsahan data menggunakan fungsi lain selain data untuk memverifikasi keabsahan data (Siyanto, 2015:125). Empat macam cara triangulasi tersebut adalah triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi sumber data untuk menguji validitas data mengenai penggunaan instagram sebagai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh @kulinerkepiting.